

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Fashion style adalah gaya pakaian yang populer dalam suatu budaya. Fashion style sudah ada sejak tahun 1100 dan terus berkembang hingga sekarang. Salah satu fashion style yang masih dipakai dan digemari sekarang adalah gaya bohemian dan gypsy. Gaya bohemian atau lebih dikenal dengan boho ada sejak awal tahun 2000.

Kaum gypsy dan bohemian berasal dari kelompok etnik yang sama, tapi pada tahun 1900 kata bohemian diacukan sebagai cara hidup dan gypsy sebagai nama sekelompok orang yang nomaden. Istilah gypsy dan bohemian berasal dari nama yang diberikan oleh warga asal, ditempat Orang Rom tinggal. Orang Rom adalah kelompok etnik yang tinggal dalam banyak komunitas di seputar dunia (sebagian besar berpindah ke bagian Eropa, Benua Amerika, dan Timur Tengah) berasal dari India bagian utara. Gaya gypsy dan bohemian biasanya dipengaruhi dengan lingkungan baru yang ditempati dan bercampur dengan gaya yang telah mereka miliki. Ini bisa dilihat dari motif gypsy dan bohemian yang menyerupai simbol-simbol dari India seperti motif mandala.

Salah satu karya opera yang cukup terkenal yang mengangkat gaya bohemian dan gypsy secara bersama-sama adalah “Carmen”. Carmen merupakan karya Bizet yang terakhir, diadaptasi dari sebuah novel yang memiliki judul sama. Di dalam opera Carmen diceritakan sebagai seorang gypsy yang memiliki cara hidup bohemian. Carmen memiliki karakteristik delightful, eccentric, free spirit, unconventional, dan wanderer.

Terinspirasi dari gaya gypsy dan bohemian serta Trend Forecast 2016/2017 yaitu interflex, maka dibuatlah koleksi baju ready to wear deluxe “Enfant de Boheme”. Koleksi ini menggunakan warna dasar alam dan dihiasi bordir yang memiliki aksen cerah untuk mewakili kaum gypsy yang menyenangkan, bertumpuk-

tumpuk untuk menonjolkan sisi unik pada busana. Bahan menerawang digunakan agar sisi free spirit bohemian terasa. Selain itu juga dalam koleksi ini menggunakan motif-motif yang unik seperti motif mandala. Siluet yang digunakan dalam koleksi busana ini adalah semi-fitted sehingga pengguna merasa nyaman untuk menggunakan koleksi ini sehari-hari.

Target market koleksi busana ready to wear “Enfant de Boheme” ditujukan untuk wanita usia 20 hingga 35 tahun, yang menyukai hal-hal yang unik. Berdomisili di Bandung, Jabodetabek atau Bali. Selain itu busana ini juga diperuntukkan untuk wanita yang menyukai fashion dan tetap mengutamakan kenyamanan dalam berpakaian.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dibuatlah perumusan masalah koleksi “Enfant the Boheme Perancangan Busana *Ready to Wear Deluxe* Dengan inspirasi Gaya Bohemian dan Gypsy” sebagai berikut:

1. Bagaimana caramenggabungkan *fashion style* bohemian dan gypsy dalam sebuah koleksi?
2. Bagaimana cara membuatbusana agar mencerminkan gayabohemian dan gypsy?
3. Bagaimana cara agar desain mencerminkan gaya bohemian dan gypsypada zaman sekarang?
4. Bagaimana cara mengaplikasikan subtema *Interflex* dari *Trend Forecasting 2016/2017 Resistance* pada koleksi?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas batasan masalah pada koleksi ini yaitu :

1. Mencari tahu asal-usul dari *style* bohemian dan gypsy dapat menemukan unsur-unsur yang dapat dikaitkan sehingga kedua *style* tersebut dapat disatukan.
2. Penggunaan motif khas bohemian dan gypsy yaitu mandala dapat mencerminkan *style* tersebut pada busana.

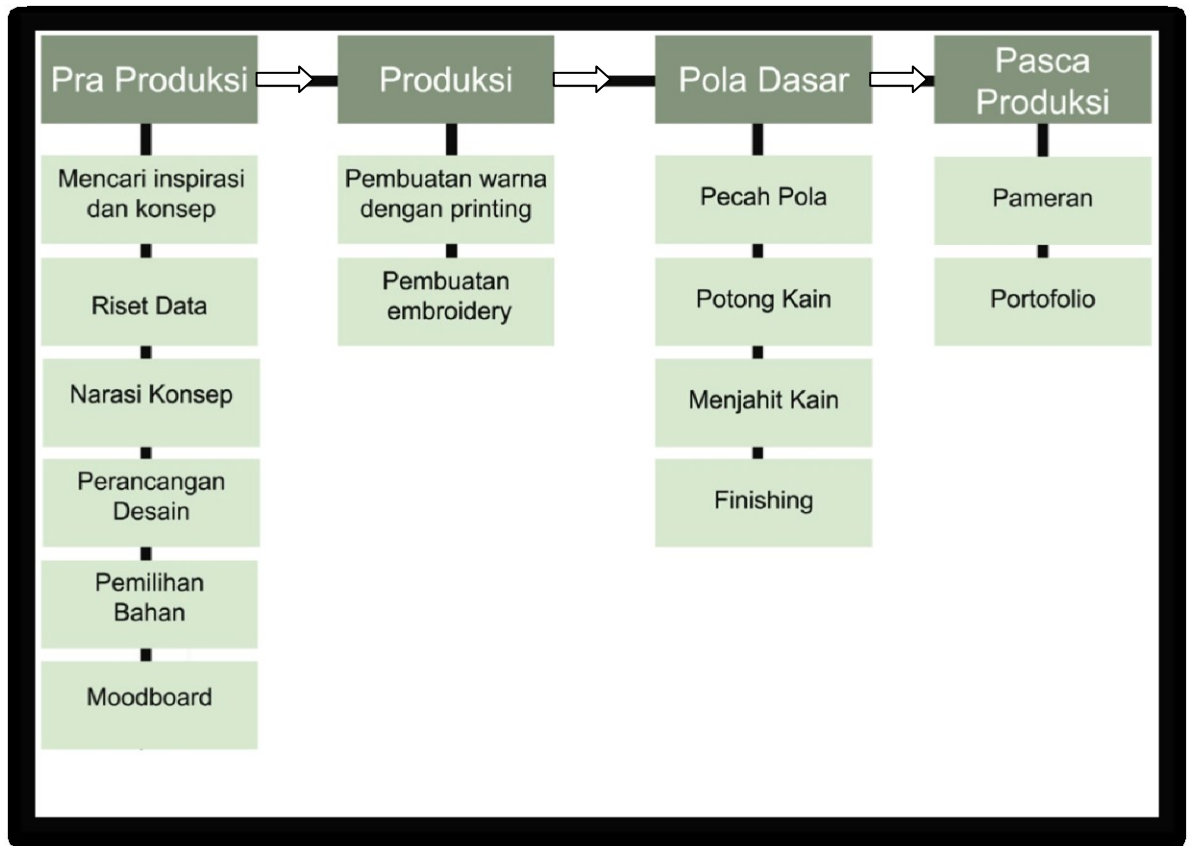
3. Penggunaan siluet busana yang longgar dan menggunakan kain yang nyaman untuk orang yang tinggal di daerah Indonesia yang bercuaca tropis membuat koleksi dapat diterima pasar Indonesia.
4. Membuat *moodboard* dilakukan agar mendapatkan benang merah untuk tema, *trend* dan desain sehingga bisa disatukan.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari koleksi “Enfant the Boheme Perancangan Busana *Ready to Wear Deluxe* Dengan inspirasi Gaya Bohemian dan Gypsy” ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif busana *ready to wear deluxe* dengan desain yang terinspirasi dari *fashion style*.
2. Memberikan alternatif busana *ready to wear deluxe* untuk para wanita.
3. Membuat bohemian dan gypsy tidak hanya sebagai *style* baju yang urakan tetapi mendesainnya dengan baik dan dapat menjadikannya pakaian *ready to wear deluxe*.
4. Membuat siluet baju yang bisa dipadu padankan.

## 1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 : Metode Perancangan  
Sumber :Antono, 2016

Metode yang akan digunakan untuk membuat koleksi *Enfant de Boheme* dibagi menjadi dua bagian yaitu pra produksi dan produksi. Pada proses pra produksi, pertama-tama menentukan tema yang akan dibuat setelah itu memperdalam tema tersebut. Setelah menentukan tema, tema ditambahkan dengan tren lalu dibuatlah *moodboard* dan sketsa-sketsa busana yang akan dibuat.

Setelah proses pra produksi, maka mulai masuk proses produksi. Pertama-tama membuat pola busana. Setelah pola busana selesai lalu mulai memotong kain dan proses reka bahan. Saat proses pemotongan beres, mulai menjahit dan melakukan proses *finishing*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Struktur isi laporan tugas akhir terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang menjelaskan tentang konsep desain dalam pembuatan koleksi *Enfant de Boheme*. Berikut adalah penjelasan untuk setiap babnya:

BAB 1 PENDAHULUAN berisi penjelasan mengenai latar belakang koleksi *Enfant de Boheme*, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB2 LANDASAN TEORI berisi mengenai teori *fashion*, pengertian *fashion*, teori desain, unsur desain, teori warna, prinsip desain, teori pola, teori tekstil, pengertian tekstil, dan reka bahan tekstil.

BAB3 DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN membahas tentang *stylebohemian*, *gypsy*, dan *Carmen*.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN membahas mengenai tema pada rancangan koleksi busana ready to wear *Enfant de Boheme*. Narasi konsep disertai gambar dari mood board dan koleksi desain adalah bagian perancangan secara umum. Pada perancangan khusus dijelaskan secara rinci dan mendetil. Uraian tema *Refugium* dengan subtema *Interflex*, reka bahan, dan produk fashion lainnya yang dirancang untuk mendukung koleksi busana ready to wear *Enfant de Boheme* dijelaskan pada bab ini.

BAB 5 PENUTUP menjabarkan secara terperinci tema koleksi busana ready to wear *Enfant de Boheme* beserta atributnya, penarikan kesimpulan mengenai permasalahan dan tujuan dalam pembahasan perancangan busana dan saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.